



Strategi Pembelajaran Musik dengan Menggunakan *Youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara

Alfina Pratiwi¹⁾, Riyan Hidayatullah¹⁾, Agung Hero Hernanda¹⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

e-mail : alpina092@gmail.com

Abstract: *This research aims to understand how teachers accommodate music education in classes XI IPA and IPS at SMA Negeri 01 Abung Tinggi and to explore the strategies and stages of music education using youtube-based instructional media at the same school. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design, utilizing interview, observation, and documentation as data collection techniques. The findings reveal that the learning strategy utilized is innovative and effective, focusing on the discovery learning concept. Learning activities involve using educational resources from the K13 cultural arts curriculum textbooks and YouTube media. Observations during the learning process stages show that lessons begin with preparations such as setting up equipment like speakers, infocus, and a collective prayer. The core learning stages include literacy activities, motivating students, and teachers presenting previously prepared materials. Additionally, there are differences in assessment between IPA and IPS classes, where IPA assesses student presentations, while IPS evaluates task assignments containing questions related to the day's lesson material.*

Keywords: *Learning Strategy, Learning Process, Learning Resources.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengakomodir pembelajaran musik pada kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 01 Abung Tinggi serta mengetahui strategi dan tahapan-tahapan pembelajaran musik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu konsep pembelajaran *discovery learning* dengan *inovatif* dan efektif. Pembelajaran melibatkan sumber belajar dengan buku ajar seni budaya kurikulum K13 dan penggunaan media *youtube*. Pada

tahapan proses pembelajaran ini hasil observasi menunjukkan bahwa pembukaan pembelajaran dimulai dengan persiapan alat-alat seperti pengeras suara, *infocus*, doa bersama. Tahapan inti pembelajaran melibatkan, kegiatan literasi, pemberian motivasi kepada siswa dan guru mempresentasikan materi yang sebelumnya telah disiapkan terlebih dahulu, sementara itu terdapat perbedaan pada tahapan penilaian dikelas IPA dan IPS dilakukan melalui penilaian presentasi siswa dan pemberian soal evaluasi tugas yang berisikan soal hasil materi yang disampaikan pada hari tersebut.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Sumber Belajar.

PENDAHULUAN

Seni dapat memupuk rasa keindahan pada tingkat tertentu dalam diri setiap siswa, melalui kesadaran, tanggapan terhadap musik dan kemampuan mengungkapkan isi hatinya melalui musik, sehingga siswa peka terhadap dunia sekelilingnya. Kemudian seni dapat memengaruhi kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsa yang terkandung dalam masing-masing daerah. Oleh karena itu pendidikan musik dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi nantinya.

Menurut Wiflihani (2016) musik dapat menciptakan sebuah profesi yang mampu mendatangkan penghargaan bagi seseorang, baik secara materi maupun non materi. Pembelajaran musik sangat berkontribusi sebagai upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sikap disiplin, toleran, sosialisasi yang tinggi, demokrasi, dan melatih untuk peka terhadap lingkungan merupakan sikap-sikap yang dapat terbentuk dari pembelajaran musik.

Pembelajaran musik akan memberikan pengalaman apresiatif dan kreatif, untuk itu diharapkan pada pendidik agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa di masa yang akan datang (Suteko, 2020). Pengembangan dan pemanfaatan berbasis teknologi informasi atau digitalisasi merupakan hal yang sangat penting bagi siapapun penggunaannya untuk dibangkitkan kembali dalam rangka pelestarian, pemeliharaan dan pengembangan nilai-nilai pembelajaran sebagai identitas diri dan kekayaan dalam mendidik. Sehingga untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengalaman estetis dan memahami pembelajaran bermusik untuk itu sangat diperlukanlah guru seni musik yang profesional dan berkompeten dibidangnya.

Pendidik musik saat ini sangat diperhatikan sebagai pembentukan karakter serta perkembangan psikologis siswa pada masa yang akan datang Djau (2019). Musik memberikan suatu nilai estetik pada siswa karena potensi siswa itu unik dan juga berbeda-beda, ketika siswa mempelajari musik maka siswa akan menemukan karakter dirinya sendiri. Hal tersebut dapat dikombinasikan dengan suatu pengemasan pembelajaran melalui sebuah media yang dikombinasikan dengan audio visual artinya siswa akan mempelajari musik dengan pengalaman apa yang ada dilapangan akan dengar dan diserap sebagai satu kesatuan makna. Seperti yang terdapat pada SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang memiliki guru seni budaya dengan melakukan pembelajaran menggunakan youtube untuk materi musik modal dan tonal dalam materi tersebut akan menggunakan piano untuk mencontohkan langsung bagaimana dan seperti apa nada yang dihasilkan.

Saat ini kompetensi digital semakin menjadi konsep kunci dalam diskusi tentang jenis keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan siswa dalam lingkungan sekitarnya (Hidayat & Khotimah 2019). Revolusi industri keempat atau dikenal dengan revolusi industri 4.0 merupakan periode perubahan global yang pesat. Dengan kemajuan teknologi setiap informasi tersedia untuk semua orang. Belajar melalui media sosial merupakan salah satu dari sekian banyak keuntungan yang bisa diraih berkat teknologi (Meinawati, 2020). Sebagian sekolah telah menggunakan media digital untuk mata pelajaran tertentu, namun tidak semua mengalami kepemahaman ketika menggunakan media digital. Sebelum adanya media digital pendidik menggunakan buku saja saat menjelaskan pelajaran. Dengan berjalannya waktu dan zaman saat ini telah banyak sekali sekolah yang menggunakan jaringan internet, media akses youtube serta memiliki fasilitas berupa LCD (Liquid Crystal Display) yang bertujuan untuk mengakses mata pelajaran, khususnya pembelajaran musik yang disampaikan oleh pendidik.

Youtube merupakan salah satu jaringan terbesar di media sosial yang banyak dminati karena mudah diakses oleh segala usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat, maka segala keterampilan serta pengetahuan dapat dengan mudah diakses melalui *youtube*. Oleh karena itu *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar yang banyak disukai para siswa (Mujianto, 2019).

Keterbatasan alat pada beberapa sekolah dan dengan kemajuan era digital yang saat ini telah berkembang pesat *youtube* dapat menjadi peran yang sangat

penting bagi pembelajaran (Puspita, 2023). Aplikasi perangkat lunak ini dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajaran tersebut yang memungkinkan peran individu dalam mengatur pembelajarannya, melalui konten positif yang ada pada aplikasi tersebut bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menambah motivasi siswa dalam minat belajar.

Menurut Puspita (2023) permasalahan yang saat ini terjadi di lapangan yaitu pendidik kurang mampu memberikan pembelajaran musik, karena tidak memiliki kemampuan khusus dan keterbatasannya alat musik yang seharusnya dapat diperhatikan. Setiap sekolah memerlukan guru yang profesional. Sebab guru profesional merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Sumber daya guru harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat. Profesional merupakan serangkaian keahlian yang diisyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan. (Mujtahid, 2011: 27).

Namun justru tidak diprioritaskan oleh sekolah sehingga memiliki waktu yang cukup lama untuk bergantian dengan satu alat ke seluruh siswa. Akibatnya pendidikan musik di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang tidak terasah, maka dari itu sekolah ini memanfaatkan media *youtube* dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran yaitu materi yang akan disampaikan dengan kompetensi dasar menganalisis musik barat. Pembelajaran ini disampaikan menggunakan media *youtube* dimana guru telah mempersiapkan satu video untuk diperlihatkan kepada siswa. Maka dari itu penelitian ini akan mengangkat tema bagaimana strategi dan proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi melalui audio visual khususnya *youtube*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode tersebut guna mendeskripsikan bagaimana strategi dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media (*youtube*) dalam proses pembelajaran musik yang terjadi di sekolah. Hal ini senada juga dengan pendapat Sujarweni (2022) yang menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, memaparkan permasalahan-permasalahan natural dan

empirik yang memiliki variabel yang luas.

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data sekunder peneliti dapatkan melalui buku, jurnal dan arsip yang dimiliki oleh sekolah baik arsip hasil guru mengajar atau data arsip kepala sekolah. Langkah berikutnya data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data proses, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Musik Dengan Menggunakan YouTube

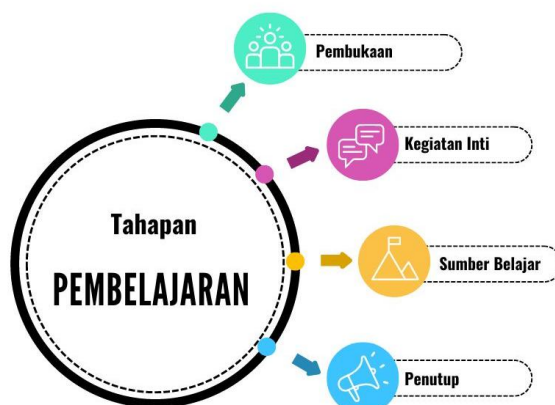
Proses pembelajaran pada SMA Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara menggunakan metode, media dan strategi pembelajaran sangat beragam dan berintegritas dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik pada siswa. Berdasarkan proses kegiatan pembelajaran musik menggunakan media digital berbasis youtube terdiri dari membuka pelajaran, melakukan tahapan inti dari pembelajaran, sampai dengan tahap penilaian pembelajaran.

1. Peralatan/Media Pendukung Pada Pembelajaran

Setiap kelas XI IPA dan IPS mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti laptop, speaker, dan LCD proyektor serta koneksi internet yang telah disediakan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran seni musik sudah tersedia dan terjaga dengan baik oleh SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Selain itu kehadiran siswa dan pengecekan kehadiran juga menjadi indikasi bahwa pembelajaran memiliki tata kelola yang teratur dan tersusun

2. Tahapan Pembelajaran

Berdasarkan beberapa proses kegiatan pembelajaran musik menggunakan media digital berbasis youtube yakni terdiri dari membuka pelajaran, melakukan tahapan inti dari pembelajaran, sampai dengan tahap penilaian pembelajaran. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan berikut adalah pemaparan data mengenai proses tahapan pembelajaran musik dengan menggunakan media youtube di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Sumber (Pemikiran Peneliti, 2024)

a. Tahapan Pembukaan

Pada Pada tahap pembukaan pembelajaran dalam kelas, Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa agar memanjatkan syukur kepada Tuhan yang maha esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Observasi juga menunjukkan bahwa guru memberikan acuan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu serta memberitau tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung.

b. Tahapan Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahapan inti pembelajaran guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik yang akan dipaparkan untuk memusatkan perhatian siswa. Guru memberikan rangsangan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube dengan menayangkan sebuah video dengan materi musik tonal, atonal dan modal.

Setelah melakukan penayangan video pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati dan melakukan kegiatan literasi membaca buku paket dengan materi yang sehubungan dengan video yang ditampilkan. Selanjutnya siswa mencatat semua informasi yang telah diperoleh pada buku catatan. Setelah itu siswa Mempresentasikan hasil tulisan dengan ditanggapi oleh siswa dari kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok. Metode tersebut dilakukan agar siswa dapat bekerjasama dan berpikir kritis dengan berdiskusi guna menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

c. Tahapan Melakukan Penilaian Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap penilaian dengan tujuan mengevaluasi dan melihat penilaian hasil kerja siswa. Pada tahapan ini siswa membuat resume dan memberikan lembar kerja untuk mengetahui pemahaman pada siswa. Kemudian, guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Siswa yang telah selesai mengerjakan tugas unjuk kerja dengan benar akan diberikan paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.

B. Sumber Belajar

Youtube merupakan situs web yang terkenal untuk berbagi video. Mayoritas video di *youtube* adalah video buatan para penggunanya, seperti acara TV, film, dan cuplikan video. Pengguna *youtube* dapat berbagi klip video secara gratis sekaligus dapat mengunggah, mencari, menonton, serta mendiskusikan berbagai video. Jutaan orang menggunakan *youtube* setiap harinya, oleh karena itu *youtube* memiliki banyak potensi sebagai media pembelajaran (Anggraini, 2018).

1. Channel *Youtube* Muda Bastari

Video pembelajaran yang berdurasi lima menit memaparkan materi tentang musik modal, tonal, dan atonal yang merupakan bagian dari musik barat dengan *tallent* yang bernama Erna Noormawati, S. Pd. Alasan menggunakan channel tersebut karena selain pemateri memang berasal dari sarjana pendidikan maka dapat dilihat bahwa channel yang disajikan sangat lengkap dan yang pasti mudah dipahami oleh siswa. Muda Bastari (2022) merupakan channel *youtube* yang banyak mengunggah aktivitas saat bermain musik. Hal ini menandakan bahwa channel tersebut memang merupakan channel pembelajaran yang terarah pada kesenian.

2. Channel *Youtube* Yoelansa

Channel ini berisi Video pembelajaran seni musik kelas XI dengan materi konsep musik barat yang berdurasi kurang lebih delapan menit. Yoelansa (2021) memperlihatkan secara detail bagaimana contoh musik tonal, atonal dan modal dengan sangat menarik. Video menjelaskan materi musik seperti penegertian dan contoh pada musik tonal, musik antonal dan musik modal.

C. Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid (2014:03), strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu

siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik, metode, atau pendekatan untuk merangsang pemikiran siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting yang oleh guru untuk dapat mencapai kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi Pembelajaran dalam bentuk digital merupakan suatu teknik dalam membangun peserta didik agar lebih nyaman dalam belajar (Shodiq, 2016) Strategi pembelajaran yang inovatif, cerdas, dan efektif menjadi sangat bermanfaat bagi pengajar dan siswa. Strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang telah dibuat berdasarkan sistematis dari awal sampai akhir yang dapat disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran pendapat ini sejalan dengan Suryati (2016). Pendekatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai satu titik acuan saat menyajikan konten. Tersedianya teknik belajar bagi siswa memudahkan proses belajar mereka. Pada lembaga pendidikan formal yakni sekolah.

Melalui observasi dan wawancara dengan kelas XI mata pelajaran seni budaya diketahui dalam pembelajarannya guru menggunakan strategi *discovery learning* yang berbasis pengalaman langsung dengan pendekatan siswa didorong untuk menemukan dan memahami konsep-konsep baru secara mandiri melalui eksplorasi dan eksperimen.

Strategi ini juga mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang memiliki keterampilan untuk terus belajar sepanjang hidup mereka. Pada konsep *discovery learning* guru juga sangat berperan penting sebagai fasilitator yang memberikan panduan dan sumber daya kepada siswa dengan menggunakan media pembantu youtube maka guru dapat lebih mudah untuk menyampaikan sebuah materi.

Strategi pembelajaran merupakan konsep pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang oleh guru untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pada kelas XI IPA dan XI IPS yaitu strategi pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan tahapan sintaks yaitu memberikan stimulus, mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, pembuktian serta, penarikan kesimpulan pada tahap pembelajaran berlangsung.

Pada era digital yang berkembang saat ini teknologi sangat berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tidak terbatas pada penggunaan media sosial

saja, tapi juga mencakup pendidikan. Tentu saja sebagai guru harus mempunyai sebuah ide yang menarik untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Maka guru menggunakan teknologi yang membawa dampak positif dalam hal pendidikan yaitu proses pembelajaran dengan mempergunakan youtube sebagai sumber belajar siswa pada penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dengan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran musik dengan menggunakan *youtube* diawali dengan guru memberikan rangsangan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan menayangkan sebuah video dengan materi musik tonal, atonal dan modal. Tujuan dengan menggunakan media youtube yaitu guru dapat lebih mudah menjelaskan tanpa adanya alat musik yang nyata berupa fisik, karena tidak adanya fasilitas yang memadai dalam kegiatan pembelajaran musik yang seharusnya. Pada tahapan pembelajaran terdapat perbedaan pada kelas IPA dan IPS, berdasarkan pengamatan kelas IPA menggunakan tahap evaluasi dengan meminta siswa melakukan presentasi untuk mengetahui apa saja materi yang telah tersampaikan. Namun, pada kelas IPS guru hanya membagikan lembar evaluasi berupa post test soal yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Tahap ini dilakukan dengan mengetahui minat siswa pada kelas IPA dan IPS.

PENUTUP

Pembelajaran musik pada kelas XI di SMA Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun, masih terdapat tantangan terkait kualifikasi pendidikan guru dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Dengan menggunakan metode *discovery learning* atau penemuan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi lebih dalam pada saat peragaan tentang materi yang di sampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

Pembelajaran melibatkan sumber belajar dengan ajar buku seni budaya kurikulum K13 dan penggunaan media pembelajaran berbasis youtube, media pembelajaran tentu sangat diperhatiakn karna penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari yang sebelumnya. Saat tahapan pembelajaran pada tahapan

pembukaan pembelajaran dimulai seperti pengeras suara, infocus, doa bersama, dan guru menanyakan kabar sebagai bentuk perhatian guru kepada siswa, namun terdapat kekurangan dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Padahal tahap menjelaskan tujuan pembelajaran merupakan tahapan yang tidak boleh ditingkalkan. Tahapan inti pembelajaran melibatkan, kegiatan literasi, pemberian motivasi kepada siswa dan guru mempresentasikan materi yang sebelumnya telah disiapkan terlebih dahulu, sementara tahapan penilaian dilakukan melalui penilaian presentasi siswa dan pemberian assesment.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. 2018, 2
- Anggraini, D. R. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Djau, N. Sari. (2019). Pengembangan Modul Seni Musik Berbasis Experiental Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Sekolah Dasar.
- Hidayatullah, R. (2019). Pendidikan Musik (Pendekatan Musik Untuk Anak Di Era 4.0). Penerbit Erka.
- Lestari, P. (2017). Strategi dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 34 Semarang [Preprint]. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jtxwf>
- Meinawati, K. L. (2020). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Kompetensi Tutor Bimbel Edu Private. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i1.3697>
- Muda Bastari (2022). Penjelasan musik modal, tonal, dan atonal mudah dipahami <https://youtu.be/KR4mRqioTfU?si=sPrfgaQyvTI9I7UI>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. 5(1).
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kelas x. 8.
- Purnamasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital. 3, 3089–2100.

- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: Maliki Press.
- Shodiq, A. (2016). Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital).
- Sujarweni, V. W. (2022). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Penerbit Alfabeta Bandung. 334 hlm
- Suryati. (2016). Strategi Pembelajaran Seni Musik bagi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan Media Audio Visual.
- Suteko, P. Y. (2020). Era Digital? "Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya" Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 3 pasal 7 ayat 1 Undang-undang RI No.14. Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya.
- Yoelansa (2021) Pembelajaran seni musik kelas XI Materi: Konsep musik barat
<https://youtu.be/oZRGDWAqCM?si=dm4KzOCpHioUOKx>